

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini telah diperoleh gambaran tentang asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan rasa nyaman terhadap Ny. H dengan kasus gout arthritis yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada tanggal 11-14 Oktober 2022 di Desa alam jaya, wilayah kerja puskesmas kotabumi II yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang di dapatkan pada Ny.H berumur 65 tahun. Klien mengatakan nyeri pada kedua lututnya, jari-jari kakinya dan pergelangan kakinya, nyeri seperti tertusuk-tusuk dan menjalar ke seluruh kaki, skala nyeri 6 (0-10), nyeri terasa hilang timbul, klien mengatakan terkadang sampai sulit berjalan ketika nyeri dan merasa cemas saat akan berdiri dari duduk ataupun berjalan karena kakinya terasa nyeri saat dilakukan palpasi pada kedua kaki klien tampak meringis kesakitan dan kekuatan otot menurun. Klien mengatakan badannya sering terasa lemas dan sulit tidur karena kakinya merasa linu-linu dan nyeri serta sering terbangun saat malam hari. Tidur hanya sekitar 3-4 jam/hari, klien tampak lesu. Klien juga mengatakan sebelumnya klien biasanya tidur 6-7 jam/ hari.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada klien ada 3 berdasarkan data yang ditemukan pada klien yaitu sebagai berikut:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
- b. Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur

3. Rencana keperawatan

Perencanaan pada kasus *gout arthritis* pada Ny. H menggunakan lebel SLKI SIKI yaitu:

- a. Nyeri akut dengan SLKI: Tingkat nyeri (L.08066:145), Kontrol nyeri (L.08063:58) dan SIKI: Manajemen nyeri (I.08238:201), . Pemantauan tanda vital (I.02060:248)
- b. Gangguan mobilitas fisik dengan SLKI: mobilisasi meningkat (L.05042:65) dan SIKI Dukungan mobilisasi (I.05173:30)
- c. Gangguan pola tidur dengan SLKI Pola tidur (L.05045:96) dan SIKI Dukungan Tidur (I.05174:48)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan *gout arthritis* terdiri dari beberapa kegiatan dengan berpedoman pencapaian tujuan, serta implementasi pada SLKI dan SIKI.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. H selama 3 hari perawatan, evaluasi yang didapatkan untuk masalah nyeri akut teratasi sebagian, gangguan mobilitas fisik dan gangguan pola tidur tentang *gout arthritis* teratasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru khususnya buku *gout arthritis* di perpustakaan agar dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber referensi yang akurat dalam pembuatan laporan tugas akhir. Dan diharapkan juga laporan tugas akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan untuk dapat menambah jumlah laporan tugas akhir gerontik pada kasus *Gout Arthritis*.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Diharapkan bagi Puskesmas Kotabumi II dalam memberikan asuhan keperawatan gout arthritis dengan masalah nyeri dapat memodifikasi teknik non-farmakologi dengan cara memberikan teknik relaksasi nafas dalam dan teknik komplementer seperti rebusan daun salam.

3. Bagi Klien atau Keluarga

- a. Diharapkan klien dapat menerapkan melakukan teknik non farmakologi (tarik nafas dalam) dan meminum ramuan herbal rebusan daun salam untuk mengurangi nyeri dan kadar asam urat.
- b. Diharapkan untuk keluarga dapat membantu mengingatkan klien untuk melakukan teknik non farmakologi relaksasi napas dalam dan terapi komplementer rebusan daun salam saat klien merasa nyeri .
- c. Diharapkan klien dan keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan.